

**STRATEGI PERANCANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM
IMPLEMENTASI INDEKS DESA ZAKAT PADA PROGRAM KAMPUNG ZAKAT
KABUPATEN SIDOARJO**



Gambar 1. Konsep Implementasi Indeks Desa Zakat

Pihak – pihak yang terlibat dalam implementasi indeks desa zakat pada program kampung zakat Kabupaten Sidoarjo:

1. Kemenag Sidoarjo
2. Baznas / LAZ / UPZ
3. BPS / KESRA / AKADEMISI UNIVERSITAS

Langkah – Langkah implementasi indeks desa zakat pada program kampung zakat Kabupaten Sidoarjo:

1. Langkah pertama kemenag sidoarjo sebagai ketua / penggerak pilot projeck kampung zakat sebelum menentukan kampung yang akan diberdayakan terlebih dahulu membentuk kepengurusan program kampung zakat dengan melibatkan pihak – pihak yang terkait yakni BAZNAS & UPZ & LAZ dan BPS / KESRA / PEMERINTAH DESA.
2. BPS / KESRA / AKADEMISI UNIVERSITAS dibantu dengan pihak pemerintah desa selaku pihak yang memberikan data – data terkait kesejahteraan desa melakukan perhitungan dan penentuan desa yang layak untuk diberdayakan pada program kampung zakat dengan menggunakan pengukuran indeks desa zakat. Selanjutnya hasil perhitungan ini dapat menjadi masukan bagi pihak kemenag / kepengurusan program kampung zakat dalam menentukan desa yang layak diberdayakan.
3. Setelah dilakukan penentuan desa yang akan diberdayakan pada program kampun zakat selanjutnya pihak BAZNAS / LAZ / UPZ dapat melakukan peran intervensi dengan membentuk beberapa program pemberdayaan meliputi lima program utama yakni ekonomi, Kesehatan , Pendidikan, sosial kemanusiaan, Dakwah dengan menyesuaikan dengan dilapangan.
4. Pihak kemenag juga dapat menjalankan peran advokasi yakni menjadi jembatan dalam menyampaikan kebutuhan – kebutuhan yang dibutuhkan masyarakat desa kepada dinas – dinas terkait dan pemerintah daerah.
5. Selanjutnya pihak BPS / KESRA / AKADEMISI melakukan evaluasi secara berkelanjutan pada desa yang diberdayakan dengan menggunakan pengukuran indeks desa zakat.